

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI
SMA NEGERI 1 GEDANGAN SIDOARJO**

JURNAL



Oleh:

NURUL HIDAYATI

098554233

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

2013

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 GEDANGAN SIDOARJO

Nurul Hidayati

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA

Susanti

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo dan alasan guru memilih media tersebut, mengetahui kelayakan media pembelajaran, dan mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo adalah media *Powerpoint* dan papan tulis (*whiteboard*). Dari hasil telaah ahli media pembelajaran diperoleh hasil bahwa media pembelajaran *Powerpoint* yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo memiliki kategori layak. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran yang mereka gunakan baik.

Kata Kunci : Media Pembelajaran

ABSTRACT

This study purpose to determine the learning media for teacher in SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo and the reasons teachers choose the learning media, determine the feasibility of learning media, and study the response of students to the learning media used. This study is a descriptive research with quantitative approach. The results showed that the learning media used in SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo is "Powerpoint" media and "whiteboard". From the review of learning media expert obtained the result that the learning media "Powerpoint" used in SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo has categorized decent. The results of the students responses to the learning media they use are good..

Keyword: learning media

Pendahuluan

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi suatu Negara yang menginginkan sebuah masyarakatnya memiliki pemikiran, sikap serta tindakan yang mampu mendukung gerak suatu negara tersebut ke arah yang lebih baik. Selain itu, pendidikan Menurut Mulyasana (2011:4) merupakan usaha sadar

yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Berkembangnya pendidikan di Indonesia di pengaruhi pula

dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi khususnya yang berhubungan dengan multimedia telah banyak dimanfaatkan sebagai sarana atau media dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi yang didalamnya terjadi suatu timbal balik antara guru dan siswa (Sadiman dkk, 2010: 11). Komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan suatu media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

Menurut Sadiman,dkk (2010:7) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media pembelajaran dapat digunakan diberbagai cabang ilmu sesuai dengan karakteristik masing-masing ilmu karena media mempunyai posisi yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat menggunakan media pembelajaran adalah ilmu Akuntansi.

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akuntansi yang kreatif dan inovatif maka siswa dapat melihat secara

lebih jelas contoh-contoh kongkrit yang ada, serta siswa dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Menurut Seels (dalam Arsyad, 2009: 29) mengelompokkan media pembelajaran kedalam empat kelompok yaitu: (1)media hasil teknologi cetak, (2)media hasil teknologi audio-visual, (3)media hasil teknologi komputer, (4)media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, bahwa media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan adalah media *Powerpoint* dan Papan tulis (*Whiteboard*). Media *powerpoint* diberikan ketika materi yang disampaikan berupa teori sedangkan papan tulis (*whiteboard*) merupakan alat bantu ketika materi yang diberikan adalah materi perhitungan. Dalam penggunaan media pembelajaran akuntansi harus disesuaikan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2011: 4) antara lain: ketepatannya dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media,keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedianya waktu untuk menggunakannya, dan sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dengan adanya media pembelajaran akuntansi yang telah disesuaikan dengan kriteria pemilihan media sehingga dapat

menjadi media yang inovatif dan kreatif, dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan hasil studi pendahuluan dan teori penunjang tentang sebuah media pembelajaran maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) media pembelajaran apa yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo dan mengapa guru menggunakan media pembelajaran tersebut?. (2) bagaimana kelayakan media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo?. (3) bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo?.

Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau penerima atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai perantara pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Indriana, 2010: 5).

Menurut Ali (2010: 89) media pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Media

sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Musfiquon, 2012: 27).

Sedangkan menurut Sadiman (2010:12) media pembelajaran bisa diartikan sebagai pesan, sumber, saluran, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang disampaikan adalah ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesan bisa guru, siswa, buku dan media. Saluran/media yang digunakn adalah media pembelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian medai pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhaitan, minat, dan peranan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009: 26) manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar, (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi

belajar, (3) media pembelajaran dapat menanggulangi keterbatasan indera, ruang, serta waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (dalam Arsyad, 2009: 56) adalah (1) penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandart, (2) pembelajaran dapat lebih menarik, (3) pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, (5) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun, (6) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran ditingkatkan, (7) peran guru berubah kearah positif.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar serta memberikan rangsangan yang sama mempersamakan pengalaman dan menimbulkan presepsi yang sama.

Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran khususnya media visual menurut Levie,dkk (dalam Arsyad, 2009: 17) adalah (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, (4) fungsi kompensatoris. Sedangkan menurut Benni (dalam Musfiqon, 2012: 33) media pembelajaran berfungsi sebagai berikut (1) membantu memudahkan belajar siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru, (2) memberikan pengalaman lebih nyata, (3) menarik perhatian siswa lebih besar, (4) semua indera dapat diaktifkan, (5) dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator semua materi tuntas disampaikan dan peserta didik memahami secara lebih mudah dan tuntas.

Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Arsyad (2009: 29) dibedakan menjadi empat keompok antara lain sebagai berikut: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berbasis komputer, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Sedangkan menurut Brezt (dalam Musfiqon, 2012: 70) jenis-jenis media

pembelajaran dapat dibagi menjadi dua yaitu ditinjau dari tampilan dan penggunaannya antara lain adalah sebagai berikut : (1) jenis media ditinjau dari tampilan yaitu media visual, media audio, dan media kinestetik, (2) jenis media ditinjau dari penggunaannya yaitu media proyeksi dan media visualnonproyeksi.

Prinsip Pemilihan Media

Memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tidaklah mudah. Selain memerlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan aspek juga dibutuhkan prinsip-prinsip tertentu agar pemilihan media bisa lebih cepat. Menurut Musfiqon (2012: 116), ada tiga prinsip utama yang bisa dijadikan rujukan bagi guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu (1) prinsip efektifitas dan efisiensi, (2) prinsip relevansi, (3) prinsip produktifitas.

Kriteria Pemilihan Media

Kriteria media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Menurut Sudjana (2011: 4) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi pengajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedianya waktu untuk

menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa. Sedangkan menurut Musfiqon (2012: 118) kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan, yakni (1) kesesuaian dengan tujuan, (2) ketepatangunaan, (3) keadaan peserta didik, (4) ketersediaan, (5) biaya kecil, (6) keterampilan guru.

Dari berbagai pendapat tentang pemilihan media bahwa media yang baik adalah media yang dapat mempertimbangkan optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga rujukan dan kriteria utama memilih media adalah kontribusi media dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Kelayakan Media Pembelajaran

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), kriteria kelayakan media yang baik dapat ditinjau dari : (1) kelayakan isi, (2) kelayakan kebahasaan, (3) kelayakan penyajian.

Metode

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tahapan dalam penelitian ini yaitu studi pendahuluan, studi lapangan dan analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling. Sampel diperoleh berdasarkan pertimbangan dari peneliti dan diambil secara

acak dengan cara diundi. Sampel dalam penelitian ini diambil satu kelas yaitu kelas XI IPS 1.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan tabulasi prosentase dengan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times 100} \times 100\%$$

Setelah diketahui jumlah persentase dari hasil angket kemudian ditentukan kriteria pencapaiannya. Penentuan kriteria pencapaian hasil persentase yaitu :

Tabel 1. Kriteria Pencapaian Kelayakan

Prosentase	Kriteria
0% - 25%	Sangat Tidak Layak
26% - 50%	Tidak Layak
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

(diadaptasi dari Riduwan, 2011)

Hasil Penelitian

1) Media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo dan alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedangan diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan adalah menggunakan media

pembelajaran LCD dengan menampilkan slide *Powerpoint*. Selain menggunakan LCD guru juga menggunakan media atau alat bantu berupa papan tulis (*whiteboard*).

Wawancara kepada responden dilakukan oleh peneliti pada jam istirahat berlangsung serta wawancara ini dilakukan dalam satu kali waktu yaitu tanggal 06 Mei 2013. Pelajaran akuntansi diberikan pada semester genap dengan kompetensi dasar sebanyak tujuh KD yaitu (1) kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, (2) menafsirkan persamaan akuntansi, (3) mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, (4) mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, (5) melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, (6) membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, (7) dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Media *powerpoint* diberikan oleh guru dengan alasan yang pertama media yang sudah umum dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Kedua media ini sangat mudah untuk diaplikasikan, selain itu media ini dapat dijadikan media belajar mandiri. Media *powerpoint* ini dibuat oleh tim MGMP guru ekonomi yaitu salah satu guru yang

pandai dalam membuat media powerpoint dan akan dipakai oleh semua guru.

2) Kelayakan Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Dari hasil teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti, didapatkan sebuah media pembelajaran berupa media *powerpoint*. Media *powerpoint* tersebut kemudian ditelaah oleh ahli media, telaah media dilakukan pada tiga kompetensi

dasar yaitu kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Berikut ini merupakan rekapitulasi dari hasil telaah ahli media pembelajaran untuk kelayakan media pembelajaran pada tiga kompetensi dasar.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Telaah Media Pembelajaran

No	Komponen	KD 5	KD 6	KD 7	Persentase Keseluruhan
1.	Kelayakan Isi	78,7%	62,5%	70%	70,4%
2.	Kebahasaan	79%	65,6%	67,5%	70,7%
3.	Penyajian	76%	72%	71%	73%
Persentase rata – rata		77,9%	66,7%	69,5%	71,4%
Kategori		Sangat layak	Layak	Layak	Layak

Sumber : data primer diolah peneliti

3) Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Di SMA Negeri 1 Gedangan

Angket respon siswa disebarkan untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Gedangan. Penyebaran angket dialkuakn selaa dua kali yaitu pada tanggal 29 April 2013 dan 20 Mei 2013 hal ini dikarenakan para siswa masih mendapatkan materi kompetensi dasar melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar

siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan.

Pembahasan Media Pembelajaran yang digunakan Guru dan Alasan Guru Menggunakan Media Pembelajaran tersebut di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Media pembelajaran menurut Ali (2010: 89) diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar

mengajar. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden Bapak Bambang Sugeng, S.Pd selaku guru akuntansi kelas XI IPS menjelaskan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan adalah menggunakan media *Powerpoint* dan papan tulis (*whiteboard*). Media *Powerpoint* ini termasuk dalam media visual, menurut teori dari Musfiqon (2012: 70) bahwa media visual adalah media yang paling familiar dan sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media ini berkaitan dengan indra penglihatan, dan dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan. Sedangkan papan tulis (*whiteboard*) merupakan alat bantu guru dimana materi yang disampaikan berupa materi perhitungan.

Beliau menjelaskan bahwa alasan menggunakan media pembelajaran akuntansi dengan media *Powerpoint* yang pertama adalah media yang sudah umum dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Alasan kedua media ini sangat mudah untuk diaplikasikan, selain itu media ini dapat dijadikan media belajar mandiri. Media ini merupakan sebuah media yang memudahkan dalam menyalurkan pesan kepada siswa. Selain itu media ini dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Media *Powepoint* juga bisa menjadi media belajar mandiri dimana siswa bisa membuat dan mengoperasikan media ini

dengan mudah. Dalam pembuatan media pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Gedangan dengan media *Powerpoint* ini dilakukan oleh Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi yaitu guru yang pandai dalam mengoperasikan dan membuat media *Powerpoint*. Media *Powerpoint* pada mata pelajaran akuntansi ini digunakan pada semester 2, karena pada semester 1 pelajaran yang diberikan adalah pelajaran ekonomi sedangkan di semester 2 pelajaran yang diberikan adalah pelajaran akuntansi.

Dalam pembuatan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kriteria pemilihan media. Menurut teori dari Sudjana (2011:4) bahwa kriteria dalam memilih media pembelajaran yang baik adalah (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pengajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedianya waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa. Berdasarkan hasil wawancancara kepada responden dan disesuaikan dengan teori yang ada bahwa media *Powerpoint* ini menjadi sebuah pilihan dalam media pembelajaran mata pelajaran akuntansi karena media ini mudah dipahami dan mudah dalam mengoperasikannya. Media ini dibuat berdasarkan SK dan KD dan menggunakan bahasa yang efektif yaitu bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta

tampilan dalam media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar akuntansi lebih dalam lagi. Dengan adanya media pembelajaran sekitar 80% siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dan dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kelayakan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Kelayakan media pembelajaran ini diperoleh dari hasil telaah oleh ahli media. Ahli media merupakan orang yang mengerti akan seluk beluk media pembelajaran. Telaah media pembelajaran dilakukan pada tiga kompetensi dasar yaitu Melakukan *Posting* dari Jurnal Ke Buku Besar, Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, dan Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Berdasarkan kriteria kelayakan media pembelajaran yang terdapat dalam BSNP bahwa media dapat dikatakan layak apabila dilihat dari beberapa aspek. Beberapa aspek tersebut adalah komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, dan komponen kelayakan.

Dari hasil penilaian ahli media pembelajaran tersebut akan diperoleh kelayakan suatu media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Gedangan.

Sehubungan dengan media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan adalah media *Powerpoint* untuk tiga kompetensi dasar yaitu KD 5, KD 6, dan KD 7.

1. Kompetensi Dasar (KD) 5 : Melakukan *Posting* dari Jurnal Ke Buku Besar

Sesuai dengan data yang disajikan sebelumnya media pembelajaran *Powerpoint* pada kompetensi dasar Melakukan *Posting* dari Jurnal Ke Buku Besar untuk komponen kelayakan isi diperoleh persentase sebesar 78,7% yaitu dengan kategori sangat layak yang artinya isi materi media pembelajaran *Powerpoint* ini sangat layak digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pada komponen kelayakan kebahasaan diperoleh persentase sebesar 79% dengan kategori sangat layak yang artinya bahasa yang digunakan sangat bagus, efektif dan mudah dipahami. Sedangkan pada komponen kelayakan penyajian diperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori sangat layak artinya penyajian media pembelajaran *Powerpoint* ini layak digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan. Dari hasil analisis data tentang penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* diatas maka diperoleh rata-rata keseluruhan komponen kelayakan dengan persentase sebesar 77,8% dengan kategori sangat layak yang artinya semua

komponen kelayakan baik dari segi kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajiannya sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru di SMA Negeri 1 Gedangan.

Presentase tertinggi dari komponen-komponen yang ada adalah komponen kebahasaan. Komponen ini memperoleh skor sebesar 79% dan masuk dalam kategori sangat layak. Bahasa yang baik dalam sebuah media pembelajaran menurut BSNP dapat dilihat dari beberapa indikator yang ada antara lain (1)sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, (2) komunikatif, (3) lugas, (4) koherensi keruntutan alur pikir, (5) kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, (6) penggunaan istilah.

Komponen kebahasaan media pembelajaran *Powerpoint* pada kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar adalah bahasa yang baik. Dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini bisa dimengerti dan dipahami oleh siswa, tidak menggunakan bahasa-bahasa yang sulit atau istilah yang sulit dimengeti untuk dimengerti oleh siswa. Bahasa yang digunakan pun telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, dimana kalimat yang digunakan adalah kalimat baku tetapi masih sesuai dengan pelajaran Akuntansi dan dapat dipahami oleh siswa.

Presentase terendah dimiliki oleh komponen penyajian dalam media pembelajaran yaitu dengan jumlah 76% dengan kategori sangat layak. Masih dalam acuan dari BSNP bahwa kriteria kelayakan penyajian yang baik meliputi (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian materi, (3) penyajian pembelajaran, (4) penyajian ilustrasi gambar dan teks.

Komponen Penyajian media pembelajaran pada kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar meskipun memiliki persentase terendah akan tetapi masih dalam kategori sangat layak. Bahwasannya penyajian media pembelajaran *Powerpoint* ini dari segi tampilan warna, teks, dan gambar jelas dan dapat menarik perhatian siswa.

2. Kompetensi Dasar (KD) 6 : Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Selanjutnya untuk hasil telaah kedua pada kompetensi dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, komponen kelayakan isi diperoleh persentase sebesar 62,5% dengan kategori layak yang artinya cakupan isi materi dalam media pembelajaran *Powerpoint* ini bagus dan layak digunakan oleh dalam proses belajar mengajar. Komponen kelayakan kebahasaan diperoleh persentase sebesar 65,6% dengan kategori layak yang artinya bahasa yang digunakan

dalam media pembelajaran Powerpoint ini bagus dan mudah untuk dipahami. Sedangkan untuk komponen kelayakan penyajian diperoleh hasil 72% dengan kategori layak yang artinya penyajian dalam media pembelajaran *Powerpoint* ini bagus dan layak digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan. Dari hasil analisis data tentang penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* diatas maka diperoleh rata-rata keseluruhan komponen kelayakan dengan persentase sebesar 66,7% dengan kategori layak yang artinya semua komponen kelayakan baik dari segi isi, kebahasaan, dan penyajiannya layak digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru di SMA Negeri 1 Gedangan.

Persentase tertinggi dari komponen-komponen yang ada adalah komponen kelayakan penyajian sebesar 72% dengan kategori layak. Sama seperti penjelasan diatas bahwa kelayakan penyajian yang baik menurut BSNP meliputi (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian materi, (3) penyajian pembelajaran, (4) penyajian ilustrasi gambar dan teks.

Hal ini dapat terlihat dari sisi penyajian pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan penyajian yang baik. Penyajian yang digunakan dalam kategori layak yang artinya

penyajian gambar, teks, dan warna telah sesuai dan dapat menarik perhatian siswa.

Persentase terendah dimiliki oleh komponen kelayakan isi dalam media pembelajaran yaitu dengan jumlah 62,5% kategori layak. Masih dalam acuan BSNP bahwa kriteria kelayakan isi yang baik meliputi (1) cakupan materi, (2) akurasi materi, (3) kemuktahiran, (4) mengandung wawasan kontekstual, (5)mengembangkan wawasan kontekstual.

Kelayakan isi pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dari segi cakupan materi cukup mewakili materi pembelajaran akuntansi. Akan tetapi materi yang disajikan pada kompetensi dasar ini hanya intinya dan tidak ada contoh-contoh soal, sehingga isi dari media pembelajaran ini kurang menarik siswa.

3. Kompetensi Dasar (KD) 7 : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Hasil telaah yang terakhir yaitu pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa pada komponen kelayakan isi diperoleh persentase sebesar 70% dengan kategori layak yang artinya cakupan isi materi dalam media pembelajaran *Powerpoint* ini bagus dan layak digunakan oleh dalam proses belajar mengajar. Komponen kelayakan kebahasaan diperoleh persentase sebesar 67,5% dengan kategori layak yang artinya

bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran *Powerpoint* ini bagus dan mudah untuk dipahami. Sedangkan untuk komponen kelayakan penyajian diperoleh hasil 71% dengan kategori layak yang artinya penyajian dalam media pembelajaran *Powerpoint* ini bagus dan layak digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan. Dari hasil analisis data tentang penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* diatas maka diperoleh rata-rata keseluruhan komponen kelayakan dengan persentase sebesar 69,5% dengan kategori layak yang artinya semua komponen kelayakan baik dari segi isi, kebahasaan, dan penyajiannya layak digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru di SMA Negeri 1 Gedangan.

Persentase tertinggi dari komponen-komponen yang ada adalah komponen kelayakan penyajian sebesar 71% dengan kategori layak. Kelayakan penyajian yang baik menurut BSNP meliputi (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian materi, (3) penyajian pembelajaran, (4) penyajian ilustrasi gambar dan teks.

Hal ini dapat terlihat dari sisi penyajian pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa merupakan penyajian yang baik. Penyajian yang digunakan dalam kategori layak yang artinya penyajian gambar, teks,

dan warna telah sesuai dan dapat menarik perhatian siswa.

Persentase terendah dari komponen-komponen yang ada adalah komponen kebahasaan. Komponen ini memperoleh skor sebesar 67,5% dan masuk dalam kategori sangat layak. Bahasa yang baik dalam sebuah media pembelajaran menurut BSNP dapat dilihat dari beberapa indikator yang ada antara lain (1)sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, (2) komunikatif, (3) lugas, (4) koherensi keruntutan alur pikir, (5) kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, (6) penggunaan istilah.

Komponen kebahasaan media pembelajaran *Powerpoint* pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah bahasa yang baik. Dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini bisa dimengerti dan dipahami oleh siswa, tidak menggunakan bahasa-bahasa yang sulit atau istilah yang sulit dimengerti untuk dimengerti oleh siswa. Bahasa yang digunakan pun telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, dimana kalimat yang digunakan adalah kalimat baku tetapi masih sesuai dengan pelajaran Akuntansi dan dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan dari uraian masing-masing media pembelajaran pada tiga kompetensi dasar diatas maka terlihat bahwa media pembelajaran pada KD 5 yaitu melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar memiliki kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada kompetensi dasar ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gedangan. Sedangkan pada KD 6 yaitu membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa memiliki kategori layak dan pada KD 7 yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa memiliki kategori layak. Keduanya memiliki kategori layak hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran pada KD 6 dan KD 7 layak digunakan sebagai sarana proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gedangan.

Kategori sangat layak dan layak dalam media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan ini diperoleh berdasarkan penilaian dari ahli media pembelajaran yang telah menelaah media pembelajaran pada tiga kompetensi dasar. Telaah media pembelajaran mengacu pada kriteria kelayakan media pembelajaran yang terdapat dalam BSNP yang meliputi komponen kelayakan isi, komponen kelayakan kebahasaan,

komponen kelayakan penyajiian. Masing-masing komponen ini memiliki sub komponen atau indikator. Dari indikator-indikator inilah para telaah media pembelajaran menilainya.

Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Gedangan

Respon siswa juga sangat diperlukan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan. Hal ini dilakukan karena media pembelajaran ini digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru untuk siswa. Dimana menurut Sadiman (2012: 12) media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan dari pembawa pesan (guru) ke penerima pesan (siswa). Oleh karena itu siswa juga dilibatkan untuk mengetahui responnya terhadap penggunaan media pembelajaran akuntansi berupa media *Powerpoint*. Media *powerpoint* termasuk dalam media visual, fungsi media pembelajaran visual bagi siswa menurut Levie dkk (dalam Arsyad, 2009: 17) antara lain : (1) fungsi atensi yaitu media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dalam isi pelajaran yang disampaikan, (2) fungsi kognitif yaitu media visual dapat mempengaruhi emosi serta mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan, (3) fungsi kognitif yaitu media visual yang diberikan

dapat dipahami dan diingat oleh siswa dengan mudah, (4) fungsi kompensatoris yaitu media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada deskripsi hasil sebelumnya menunjukkan bahwa respon siswa dalam proses belajar mengajar untuk tiga kompetensi yaitu kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran akuntansi adalah baik, sehingga dari respon siswa tersebut fungsi media pembelajaran juga berjalan dengan baik. Media pembelajaran *Powerpoint* yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan mendapatkan respon baik dilihat dari segi gambar, warna, dan desain yang ditampilkan jelas serta menarik. Bahasa yang digunakan mudah dipahami. serta dengan adanya media pembelajaran pun memberikan motivasi serta siswa dapat mengingat materi pembelajaran.

Simpulan dan saran

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi

kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran akuntansi yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan adalah media *Powerpoint* dan papan tulis (*whiteboard*). Alasan menggunakan media *Powerpoint* yang pertama karena media yang sudah umum dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Kedua media ini sangat mudah untuk diaplikasikan, selain itu media ini dapat dijadikan media belajar mandiri.
2. Kelayakan media pembelajaran *Powerpoint* dari segi kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian pada kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar adalah sangat layak, kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah layak.
3. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini terutama dalam bidang multimedia, media pembelajaran akuntansi yang diberikan sebaiknya tidak hanya menggunakan media *Powerpoint* saja akan tetapi guru bisa mengembangkan lagi menjadi media animasi interaktif karena media ini memiliki kelebihan dalam bidang animasi gerak, suara dan tampilan sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran.
2. Pembuatan media pembelajaran yang dilakukan oleh tim, seharusnya media pembelajaran tersebut bisa dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang diinginkan guru agar dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andriani, Lestari (dkk). 2012. "Pengembangan Media Pembelajaran dengan Bantuan Adobe Flash CS 5 Pada Standar Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Program Keahlian Akuntansi di SMK Islam Batu". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), Vol. X, No.2,(<http://journal.uny.ac.id>, diakses tanggal 11 Februari 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BP. Dharma Bakti.
- Rohmawati, Esti Dwi (dkk). 2012. "Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Online)*, Vol.X, No.2, (<http://journal.uny.ac.id>, diakses tanggal 12 Februari 2013).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, Warsito. 2012. *Maestro Akuntansi Untuk SMA dan MA Semester 2*. Karanganyar : CV Hasan Pratama.
- Mei, Indriana (dkk). 2012. "Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi untuk

- Siswa SMA Kelas XI'. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), Vol. X, No. 2, (<http://journal.uny.ac.id>, diakses tanggal 18 Februari 2013).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya: Unipress.
- Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Universitas Negeri Surabaya: Unipress.

